



Pengaruh *Risk Tolerance*, *Expected Return*, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Mahasiswa FEB Di Jabodetabek

Rio Alfandi Putra^{1*}, Susi Indriani², Dwi Kismayanti Respati³

^{1,2,3} Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
rioalfandiputra@gmail.com¹, sisusie.indriani@unj.ac.id², dwikisrespati@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di perguruan tinggi negeri wilayah Jabodetabek. Fenomena meningkatnya jumlah investor muda di Indonesia, khususnya pada instrumen cryptocurrency yang memiliki tingkat risiko dan volatilitas tinggi, mendorong pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Forms menggunakan skala Likert lima poin. Sampel penelitian terdiri atas 96 mahasiswa FEB yang telah melakukan investasi cryptocurrency. Teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa. Selain itu, ketiga variabel independen tersebut juga terbukti secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh keberanian dalam menghadapi risiko dan harapan memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi serta pemahaman mengenai karakteristik risiko dan potensi keuntungan cryptocurrency menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Risk Tolerance, Expected Return, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, Cryptocurrency.

1. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui investasi, individu dapat mengalokasikan sejumlah dana pada berbagai instrumen keuangan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seiring berkembangnya teknologi digital, pilihan instrumen investasi menjadi semakin beragam, salah satunya adalah cryptocurrency. Cryptocurrency merupakan aset digital berbasis teknologi blockchain yang menawarkan kemudahan transaksi, akses global, serta potensi keuntungan yang tinggi. Di Indonesia, cryptocurrency telah diakui sebagai aset keuangan digital yang dapat diperdagangkan sebagai komoditas, sehingga semakin menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menjadikannya sebagai alternatif investasi.

Perkembangan jumlah investor di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat setiap tahunnya. Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa jumlah investor pasar modal telah mencapai lebih dari 17 juta Single Investor Identification (SID) pada tahun 2025. Peningkatan tersebut didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun yang berasal dari kalangan Generasi Z. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki kontribusi yang semakin besar dalam perkembangan pasar keuangan nasional. Kemudahan akses teknologi, tersedianya berbagai platform investasi digital, serta tingginya penyebaran informasi melalui media sosial menjadi faktor yang mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi, termasuk pada instrumen cryptocurrency.

Meskipun menawarkan peluang keuntungan yang besar, investasi cryptocurrency memiliki karakteristik volatilitas yang tinggi sehingga mengandung tingkat risiko yang jauh lebih besar dibandingkan instrumen investasi konvensional. Fluktuasi harga yang sangat cepat membuat investor dituntut memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi. Dalam kondisi tersebut, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis dan tingkat pengetahuan yang dimiliki investor. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang

memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency menjadi penting, khususnya pada kelompok mahasiswa yang relatif masih berada pada tahap awal dalam membangun pengalaman investasi.

Salah satu faktor yang banyak dikaji dalam penelitian perilaku keuangan adalah **risk tolerance** atau toleransi risiko. Risk tolerance menggambarkan tingkat kesediaan seseorang dalam menerima kemungkinan kerugian yang timbul akibat aktivitas investasi. Investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani memilih instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko besar karena mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Sebaliknya, investor dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen investasi yang relatif stabil meskipun menawarkan tingkat keuntungan yang lebih kecil. Dalam konteks investasi cryptocurrency, toleransi risiko menjadi salah satu aspek penting karena karakteristik aset digital tersebut memiliki tingkat volatilitas yang tinggi. Selain toleransi risiko, faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi adalah **expected return**. Expected return merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan pada masa mendatang. Harapan memperoleh return yang tinggi sering kali menjadi motivasi utama seseorang dalam memilih instrumen investasi tertentu. Cryptocurrency menawarkan potensi capital gain yang relatif besar dibandingkan instrumen investasi lainnya sehingga banyak diminati oleh investor muda. Namun demikian, tingginya ekspektasi keuntungan sering kali menyebabkan investor mengabaikan risiko yang melekat pada investasi tersebut apabila tidak diimbangi dengan kemampuan analisis yang memadai.

Faktor berikutnya adalah **pengetahuan investasi**. Pengetahuan investasi mencerminkan pemahaman seseorang mengenai konsep investasi, karakteristik instrumen keuangan, hubungan antara risiko dan keuntungan, serta mekanisme perdagangan di pasar keuangan. Investor yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang baik cenderung mampu melakukan analisis secara rasional sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan investasi dapat meningkatkan kemungkinan investor mengambil keputusan berdasarkan spekulasi, mengikuti tren pasar, ataupun pengaruh media sosial tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh risk tolerance, expected return, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan temuan (research gap). Beberapa penelitian melaporkan bahwa **risk tolerance** berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh bahkan berpengaruh negatif. Demikian pula pada variabel **expected return** dan **pengetahuan investasi**, sebagian penelitian menemukan pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel masih memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut, khususnya pada konteks investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih ditemukan keterbatasan penelitian yang menguji secara simultan pengaruh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di wilayah Jabodetabek. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada investasi saham atau pasar modal secara umum serta menggunakan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan **novelty** berupa pengujian secara bersamaan ketiga variabel tersebut pada investor mahasiswa yang aktif berinvestasi cryptocurrency, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi aset digital di kalangan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** terhadap keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi negeri wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian **behavioral finance** dan perilaku investasi, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, regulator, serta pelaku industri keuangan dalam meningkatkan literasi investasi dan kualitas pengambilan keputusan investasi pada aset digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** terhadap **keputusan investasi cryptocurrency** mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek yang telah melakukan investasi cryptocurrency. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi: (1) merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek, (2) pernah atau sedang melakukan investasi cryptocurrency, dan (3) bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap. Berdasarkan proses penyaringan responden diperoleh sebanyak **96 responden** yang memenuhi kriteria penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring melalui Google Forms. Seluruh pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan **Skala Likert lima poin**, dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel **risk tolerance**, **expected return**, **pengetahuan investasi**, dan **keputusan investasi** diukur berdasarkan indikator yang diadaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga memiliki validitas konseptual yang memadai.

Tahapan penelitian diawali dengan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan indikator setiap variabel. Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang terkumpul kemudian diseleksi, dikodekan, dan ditabulasi sebelum dianalisis menggunakan perangkat lunak **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 30**. Analisis diawali dengan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan layak, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan **analisis regresi linier berganda** sebagaimana ditunjukkan pada Persamaan (1).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

dengan Y merupakan **keputusan investasi**, X_1 adalah **risk tolerance**, X_2 adalah **expected return**, X_3 adalah **pengetahuan investasi**, α merupakan konstanta, β_1 , β_2 , dan β_3 merupakan koefisien regresi masing-masing variabel independen, sedangkan ε merupakan galat (error) penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan **uji t** untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi secara parsial serta **uji F** untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara simultan terhadap keputusan investasi. Selain itu, digunakan **koefisien determinasi (R²)** untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi keputusan investasi yang dipengaruhi oleh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi**. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi **5% ($\alpha = 0,05$)**.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek. Analisis dilakukan terhadap 96 responden menggunakan SPSS versi 30. Tahapan analisis meliputi karakteristik responden, pengujian kualitas instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

3.1 Deskripsi Data

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek yang telah melakukan investasi pada instrumen investasi *cryptocurrency*, serta memiliki penghasilan dari pendapatan mereka atau uang saku setiap bulannya. Hal tersebut menunjukkan pengelompokan melalui jenis kelamin, asal perguruan tinggi negeri, dan pendapatan setiap bulan dari responden. Data telah dikumpulkan dari total sebanyak 96 responden yang memenuhi kriteria dan bersedia menjawab pertanyaan dari survei penelitian. Jenis data primer mampu dihasilkan melalui persebaran survei yang dilakukan melalui sosial media berupa *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Telegram*. Data ini mencakup daftar pernyataan terkait faktor yang mempengaruhi keputusan investasi *cryptocurrency* mahasiswa.

3.1.1 Profil Responden

Karakteristik responden yang digunakan sebagai aspek demografi responden berdasarkan jenis kelamin, asal perguruan tinggi negeri, dan pendapatan atau uang saku yang didapatkan dalam waktu sebulan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki – Laki	51	53%
	Perempuan	45	47%
	Jumlah	96	100%
Asal Perguruan Tinggi	IPB	8	8%
	PNJ	16	17%
	UI	19	20%
	UIN Jakarta	7	7%
	UNJ	38	40%
	UPNVJ	8	8%
	Jumlah	96	100%
Pendapatan atau Uang Saku Per Bulan	< Rp. 1 Juta	9	9%
	Rp. 1 – 3 Juta	35	37%
	Rp. 3 – 5 Juta	30	31%

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11394>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Karakteristik	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
	> Rp, 5 Juta	22	23%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 96 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari beberapa perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 51 orang (53%), sedangkan responden perempuan berjumlah 45 orang (47%). Berdasarkan asal perguruan tinggi, mayoritas responden berasal dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebanyak 38 orang (40%), diikuti Universitas Indonesia (UI) sebanyak 19 orang (20%), Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) sebanyak 16 orang (17%), Institut Pertanian Bogor (IPB) dan UPN Veteran Jakarta masing-masing 8 orang (8%), serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 7 orang (7%). Sementara itu, berdasarkan pendapatan atau uang saku per bulan, sebagian besar responden memiliki pendapatan Rp1 juta–Rp3 juta sebanyak 35 orang (37%), diikuti Rp3 juta–Rp5 juta sebanyak 30 orang (31%), lebih dari Rp5 juta sebanyak 22 orang (23%), dan kurang dari Rp1 juta sebanyak 9 orang (9%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa dengan kemampuan finansial yang cukup untuk melakukan aktivitas investasi, termasuk investasi pada aset cryptocurrency..

3.1.2 Statistik Deskriptif

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 96 responden, yaitu mahasiswa dari universitas di area Jabodetabek yang berinvestasi dalam *cryptocurrency*, berikut ini disajikan gambaran mengenai tanggapan peserta yang berkaitan dengan tiap variabel yang diteliti sebagai berikut.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi (Y)	96	12	55	3.328	34,66	11,13
Risk Tolerance (X1)	96	7	30	1.860	19,37	6,45
Expected Return (X2)	96	6	30	1.956	20,37	6,60
Pengetahuan Investasi (X3)	96	6	25	1.634	17,02	4,89
Valid N (listwise)	96					

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel **keputusan investasi** memiliki nilai minimum 12, maksimum 55, rata-rata (**mean**) 34,66, dan standar deviasi 11,13. Variabel **risk tolerance** memiliki nilai minimum 7, maksimum 30, rata-rata 19,37, dan standar deviasi 6,45. Selanjutnya, variabel **expected return** memperoleh nilai minimum 6, maksimum 30, rata-rata 20,37, dan standar deviasi 6,45. Sementara itu, variabel **pengetahuan investasi** memiliki nilai minimum 6, maksimum 25, rata-rata 17,02, dan standar deviasi 4,89. Secara umum, nilai rata-rata pada setiap variabel menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** yang cukup baik sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi cryptocurrency.

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan variabel dependen pada penelitian ini yang memiliki empat indikator pendukung, yaitu penggunaan pendapatan untuk investasi berisiko, investasi tanpa pertimbangan, investasi tanpa jaminan, serta investasi berdasarkan intuisi/perasaan. Total pernyataan untuk variabel keputusan investasi sebanyak 11 item. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian skor yang diperoleh dari setiap indikator yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Penggunaan pendapatan untuk investasi berisiko	Y.1	327	3	964	321	29%
	Y.2	324				
	Y.3	313				
Investasi tanpa pertimbangan	Y.4	284	3	897	299	27%
	Y.5	327				
	Y.6	286				
Investasi tanpa jaminan	Y.7	300	2	617	308	18%
	Y.8	317				
Investasi berdasarkan intuisi/perasaan	Y.9	276	3	850	283	26%
	Y.10	295				
	Y.11	279				
Total		3.328	11	3.328	1.211	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

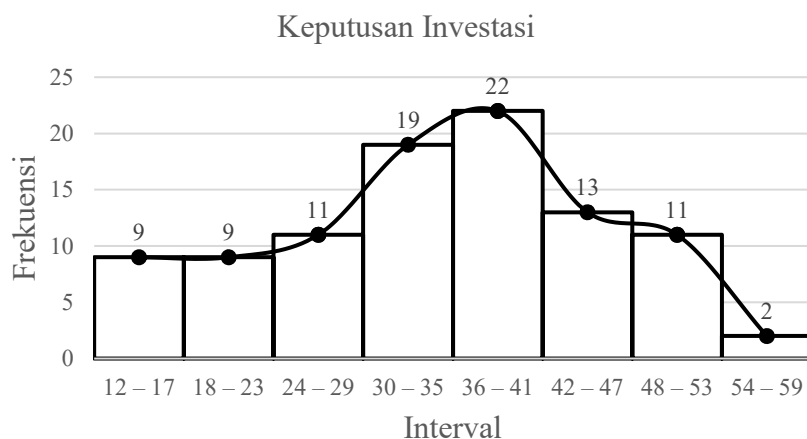
DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11394>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan hasil jawaban dari responden untuk variabel keputusan investasi, didapatkan hasil bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator penggunaan pendapatan untuk investasi berisiko. Hal ini berarti responden memiliki kesadaran untuk menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku yang dimilikinya untuk berinvestasi. Tingginya skor pada indikator ini mengindikasikan bahwa responden tidak hanya menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, tetapi juga mempertimbangkan investasi sebagai salah satu bentuk pengelolaan keuangan.

Indikator dengan skor terendah pada variabel keputusan investasi adalah indikator Investasi berdasarkan intuisi/perasaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa beberapa responden masih cenderung untuk mengandalkan intuisi atau emosi saat membuat keputusan terkait investasi *cryptocurrency*. Hal ini menguraikan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis rasional, namun masih terdapat pengaruh aspek psikologis dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Gambar 1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ditemukan pada interval 36 – 41 dengan total 22 dari 96 responden dengan total persentase sebesar 23%. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi keputusan investasi dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1 Grafik Histogram Keputusan Investasi
 Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

2. Risk Tolerance

Risk Tolerance merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang diukur dengan tiga indikator, yaitu investasi dengan risiko tinggi untuk return yang tinggi, risiko tidak selalu mengarah kepada kerugian, serta siap menghadapi kerugian. Total pernyataan untuk variabel *risk tolerance* sebanyak 6 item. Berikut merupakan tabel hasil rincian skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Variabel Risk Tolerance

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Investasi dengan risiko tinggi untuk return yang tinggi	X1.1	311	2	625	312	34%
	X1.2	314				
Risiko tidak selalu mengarah kepada kerugian	X1.3	310	2	634	317	34%
	X1.4	324				
Siap menghadapi kerugian	X1.5	306	2	601	300	32%
	X1.6	295				
Total		1.860	6	1.860	929	100%

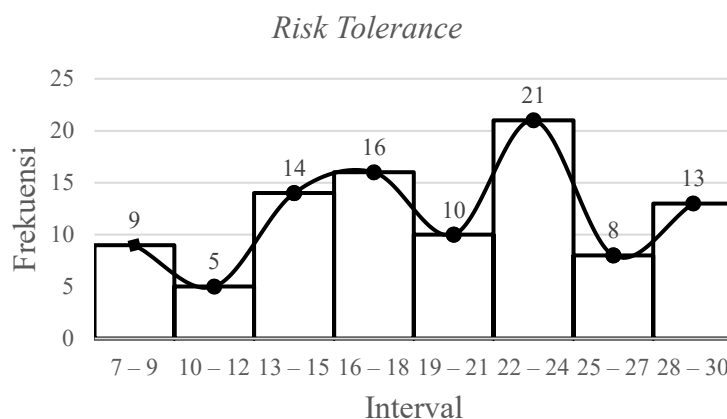
Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil jawaban dari variabel *risk tolerance*, didapatkan indikator dengan skor tertinggi adalah indikator risiko tidak selalu mengarah pada kerugian. Tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan bahwa risiko merupakan konsekuensi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan investasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden cenderung memiliki tingkat toleransi risiko yang baik, di mana mereka memahami bahwa keberadaan risiko merupakan bagian dari proses untuk memperoleh potensi keuntungan dalam berinvestasi.

Indikator dengan skor terendah pada variabel *risk tolerance* adalah indikator siap menghadapi kerugian. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki keberanian untuk melakukan investasi *cryptocurrency*, sebagian responden masih memiliki keraguan atau belum sepenuhnya siap menghadapi kemungkinan kerugian

yang dapat terjadi. Kondisi ini dapat dipahami mengingat *cryptocurrency* merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat volatilitas tinggi sehingga nilai investasinya dapat mengalami kenaikan maupun penurunan yang signifikan dalam waktu singkat.

Grafik 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ditemukan pada interval 22 – 24 dengan total 21 dari 96 responden dengan total persentase sebesar 22%. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi *risk tolerance* dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2 Grafik Histogram Risk Tolerance
 Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

3. Expected Return

Expected return merupakan variabel independen pada penelitian ini yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu ketertarikan terhadap *return* yang dihasilkan, keuntungan menarik dan kompetitif, serta kesesuaian *return* dengan risiko. Total pernyataan untuk variabel *expected return* sebanyak 6 item. Berikut merupakan tabel hasil rincian skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5 Analisis Deskriptif Variabel *Expected Return*

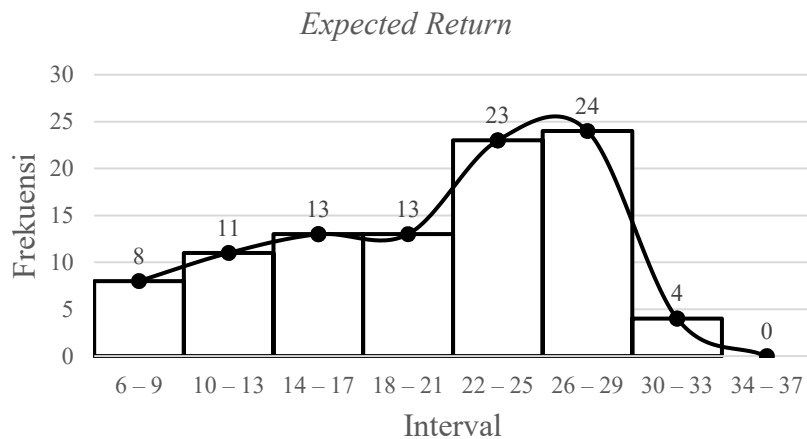
Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Ketertarikan terhadap <i>return</i> yang dihasilkan	X2.1	320	2	637	318	33%
	X2.2	317				
Keuntungan menarik dan kompetitif	X2.3	319	2	649	324	33%
	X2.4	330				
Kesesuaian <i>return</i> dengan risiko	X2.5	328	2	670	335	34%
	X2.6	342				
Total		1.956	6	1.956	977	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari responden, didapatkan indikator untuk variabel *expected return* adalah indikator kesesuaian *return* dengan risiko. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden mengharapkan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang sebanding dengan risiko yang mereka terima saat berinvestasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden menyadari adanya hubungan antara risiko dan *return*, jadi semakin besar risiko yang ingin mereka ambil, semakin besar juga ekspektasi keuntungan yang dimiliki.

Indikator variabel *expected return* dengan skor terendah adalah indikator ketertarikan terhadap *return* yang dihasilkan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dari investasi *cryptocurrency*, tingkat ketertarikan mereka terhadap potensi *return* yang ditawarkan tidak setinggi indikator *expected return* lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang dilakukan responden tidak hanya didasarkan pada besarnya keuntungan yang diharapkan, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti risiko investasi dan pemahaman terhadap instrumen investasi yang dipilih.

Grafik 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ditemukan pada interval 26 – 29 dengan total 24 dari 96 responden dengan total persentase sebesar 25%. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi *expected return* dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3 Grafik Histogram *Expected Return*
 Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

4. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang diukur dengan tiga indikator, yaitu pengetahuan dasar investasi, pengetahuan tingkat risiko investasi, serta pengetahuan tingkat *return* investasi. Total pernyataan untuk variabel pengetahuan investasi sebanyak 5 item. Berikut merupakan tabel hasil rincian skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijelaskan sebagai berikut.

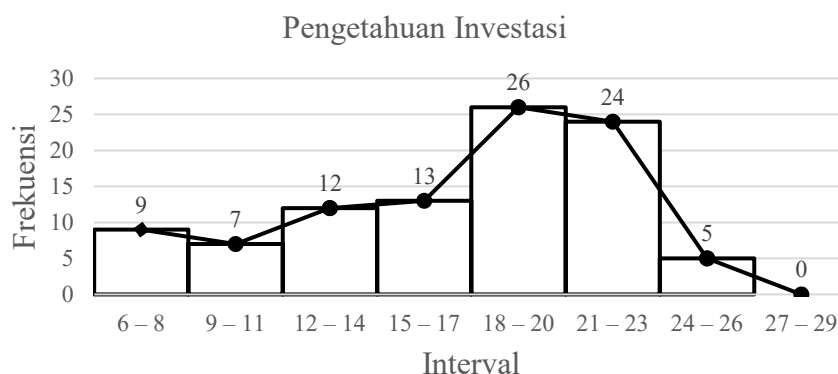
Tabel 6 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Pengetahuan dasar investasi	X3.1	329	2	660	330	40%
	X3.2	331				
Pengetahuan tingkat risiko investasi	X3.3	328	2	653	326	40%
	X3.4	325				
Pengetahuan tingkat <i>return</i> investasi	X3.5	321	1	321	321	20%
Total		1.634	5	1.634	977	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil jawaban responden, indikator **pengetahuan dasar investasi** memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar investasi. Sebaliknya, indikator **pengetahuan tingkat *return* investasi** memperoleh skor terendah, sehingga menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai perbedaan potensi keuntungan dari setiap aset cryptocurrency masih perlu ditingkatkan.

Gambar 4. menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ditemukan pada interval 18 – 20 dengan total 26 dari 96 responden dengan total persentase sebesar 27%. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi pengetahuan investasi dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4 Grafik Histogram Keputusan Investasi
 Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

3.2 Hasil

3.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menilai item-item pertanyaan kuesioner dengan memanfaatkan *software SPSS V30* untuk uji kualitas data pada 30 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas menjadi alat ukur dalam menyatakan valid atau tidaknya kuesioner dengan item-item pertanyaan yang mendukung indikator pada setiap variabel. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila r -hitung \geq r -tabel. Nilai r -tabel didapatkan dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,361.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,564	0,361	Valid
	Y.2	0,444	0,361	Valid
	Y.3	0,440	0,361	Valid
	Y.4	0,390	0,361	Valid
	Y.5	0,446	0,361	Valid
	Y.6	0,469	0,361	Valid
	Y.7	0,124	0,361	Tidak Valid
	Y.8	0,643	0,361	Valid
	Y.9	0,409	0,361	Valid
	Y.10	0,433	0,361	Valid
	Y.11	0,538	0,361	Valid
	Y.12	0,705	0,361	Valid
Risk Tolerance (X1)	X1.1	0,451	0,361	Valid
	X1.2	0,685	0,361	Valid
	X1.3	0,601	0,361	Valid
	X1.4	0,519	0,361	Valid
	X1.5	0,620	0,361	Valid
	X1.6	0,732	0,361	Valid
Expected Return (X2)	X2.1	0,755	0,361	Valid
	X2.2	0,552	0,361	Valid
	X2.3	0,500	0,361	Valid
	X2.4	0,483	0,361	Valid
	X2.5	0,556	0,361	Valid
	X2.6	0,668	0,361	Valid
Pengetahuan Investasi (X3)	X3.1	0,842	0,361	Valid
	X3.2	0,581	0,361	Valid
	X3.3	0,588	0,361	Valid
	X3.4	0,560	0,361	Valid
	X3.5	0,509	0,361	Valid
	X3.6	0,220	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa sejumlah item pernyataan memiliki nilai r -hitung yang tidak memenuhi kriteria r -tabel, sehingga item-item tersebut harus dihapus dan tidak bisa dimasukkan dalam kuesioner serta tidak akan digunakan dalam analisis berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dan dipercaya sebagai media dalam mengumpulkan data. Pernyataan bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* yang dihasilkan lebih dari 0,60.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach	Batas	Keterangan
1.	Keputusan Investasi (Y)	0,703	0,60	Reliabel
2.	Risk Tolerance (X1)	0,641	0,60	Reliabel
3.	Expected Return (X2)	0,612	0,60	Reliabel
4.	Pengetahuan Investasi (X3)	0,649	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11394>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap reliabel dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, dengan nilai Cronbach masing-masing variabel > 0,60.

3.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik menggunakan *SPSS V30*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan pelaksanaan uji normalitas adalah untuk menentukan distribusi normal pada variabel dependen dan independen dalam model regresi (Machali, 2021). Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	7,99805001
Most Differences	Extreme	Absolute	,057
		Positive	,057
		Negative	-,043
Test Statistic			,057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	99% Confidence Interval	,621
		Lower Bound	,608
		Upper Bound	,633

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan mendapatkan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ yang berarti data memiliki distribusi normal. Bisa disimpulkan bahwa informasi yang digunakan dalam studi ini yang meliputi keputusan investasi, *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi berdistribusi normal dan tidak menunjukkan gangguan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi (Machali, 2021). Hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji multikolinearitas

Model	Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1,751	3,685		,475	,636	
	<i>Risk Tolerance</i>	,348	,142	,202	2,456	,016	,831 1,203
	<i>Expected Return</i>	,706	,135	,418	5,216	<,001	,871 1,148
	Pengetahuan Investasi	,693	,193	,304	3,586	<,001	,776 1,288

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai VIF dari variabel *risk tolerance* sebesar 1,203, untuk variabel *expected return* sebesar 1,148, serta variabel pengetahuan investasi sebesar 1,288. Nilai VIF dari ketiga variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual di antara observasi dalam model regresi (Machali, 2021). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Park Gleyser*. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,462	2,061		2,650	,009
	<i>Risk Tolerance</i>	,016	,079	,023	,202	,840
	<i>Expected Return</i>	,001	,076	,002	,015	,988
	Pengetahuan Investasi	,047	,108	,051	,430	,668

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Park Gleyser*, didapatkan hasil nilai signifikansi variabel *risk tolerance* sebesar 0,840, variabel *expected return* sebesar 0,988, serta variabel pengetahuan investasi sebesar 0,668. Nilai signifikansi dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,05, hal ini berarti tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinilai memenuhi seluruh asumsi dasar.

3.2.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian analisis regresi berganda dilakukan untuk mengukur seberapa besar dampak dari variabel *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi terhadap variabel keputusan investasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS V30*.

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,751	3,685
	<i>Risk Tolerance</i>	0,348	0,142
	<i>Expected Return</i>	0,706	0,135
	Pengetahuan Investasi	0,693	0,193

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan $Y = 1,751 + 0,348X_1 + 0,706X_2 + 0,693X_3$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi**, memiliki koefisien regresi positif terhadap **keputusan investasi cryptocurrency**. Artinya, semakin tinggi tingkat **risk tolerance**, **expected return**, dan **pengetahuan investasi** yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi **cryptocurrency**. Di antara ketiga variabel tersebut, **expected return** memiliki koefisien regresi terbesar ($\beta = 0,706$), sehingga menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan investasi.

3.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis dilaksanakan dengan memanfaatkan Uji T (parsial), Uji F (simultan), serta Uji Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji T

Uji T digunakan untuk menilai apakah setiap variabel independen secara individual berpengaruh pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi secara individu terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*. Uji T memiliki dua dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- Nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 73 Hasil Uji T

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,751	3,685		,475
	<i>Risk Tolerance</i>	,348	,142	,202	2,456
	<i>Expected Return</i>	,706	,135	,418	5,216
	Pengetahuan Investasi	,693	,193	,304	3,586

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil uji t, variabel **risk tolerance** memiliki nilai signifikansi **0,016 (< 0,05)** dengan koefisien regresi **0,348**, sehingga **H1 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa **risk tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi cryptocurrency**. Selanjutnya, variabel **expected return** memiliki nilai signifikansi **< 0,001 (< 0,05)** dengan koefisien regresi **0,706**, sehingga **H2 diterima**, yang berarti **expected return berpengaruh positif terhadap keputusan investasi cryptocurrency**. Selain itu, variabel **pengetahuan investasi** juga memiliki nilai signifikansi **< 0,001 (< 0,05)** dengan koefisien regresi **0,693**, sehingga **H3 diterima**, yang menunjukkan bahwa **pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi cryptocurrency**.

2. Uji F

Uji F (simultan) dilaksanakan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi secara bersamaan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil dari Uji F diperoleh dengan membandingkan nilai F-tabel dengan nilai F-hitung. Nilai F-hitung bisa ditemukan di tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05, yaitu $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 96 - 3 - 1 = 92$, sehingga didapatkan nilai F-tabel sebesar 2,70.

Tabel 84 Hasil Uji F

		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	5708,297	3	1902,766	28,806	<,001 ^b
	Residual	6077,036	92	66,055		
	Total	11785,333	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
 b. Predictor: (Constant), *Risk Tolerance*, *Expected Return*, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan nilai dari F-hitung sebesar 28,806. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F-tabel yang sudah ditetapkan, yaitu 2,70 ($28,806 > 2,70$). Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah **< 0,001**, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₄ diterima**, yaitu **risk tolerance**, **expected return**, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa efektif variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dalam studi ini, koefisien determinasi diuji untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi dalam menjelaskan variasi pada variabel keputusan investasi. Semakin besar nilai koefisien determinasi yang diperoleh, maka semakin kuat kemampuan variabel *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi dalam menerangkan keputusan investasi.

Tabel 95 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,468	8,12741

a. Predictor: (Constant), *Risk Tolerance*, *Expected Return*, Pengetahuan Investasi
 b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2026)

Nilai yang digunakan untuk melihat hasil dari uji koefisien determinasi adalah nilai *R Square*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,484. Ini mengindikasikan bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel *risk tolerance*, *expected return*, dan pengetahuan investasi sebesar 0,484 atau 48,4%.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa **risk tolerance** berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency ($t = 2,456$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada cryptocurrency yang memiliki tingkat risiko tinggi. Temuan ini sejalan dengan **Theory of Planned Behavior**, yang menjelaskan bahwa sikap individu terhadap risiko memengaruhi keputusan yang diambil. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian **Adiputra (2021)**, **Milzam et al. (2024)**, dan **Salim dan Pamungkas (2025)** yang menyatakan bahwa **risk tolerance** berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3.3.2 Pengaruh Expected Return terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa **expected return** berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 5,216$; $p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi harapan mahasiswa untuk memperoleh keuntungan, semakin besar pula keinginan mereka untuk berinvestasi pada cryptocurrency. Hasil ini mendukung **Behavioral Finance Theory** yang menyatakan bahwa persepsi terhadap keuntungan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian **Pratama et al. (2022)**, **Amir et al. (2024)**, dan **Warjono et al. (2024)** yang menyimpulkan bahwa **expected return** berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3.3.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa **pengetahuan investasi** berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 3,582$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih tepat. Temuan ini sesuai dengan **Theory of Planned Behavior**, yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam bertindak. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian **Hasanudin et al. (2021)**, **Triana dan Yudiantoro (2022)**, serta **Eduard et al. (2024)** yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3.3.4 Pengaruh Risk Tolerance, Expected Return, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji F menunjukkan bahwa **risk tolerance, expected return, dan pengetahuan investasi** secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($F = 28,806$; $p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan menerima risiko, harapan memperoleh keuntungan, serta pengetahuan mengenai investasi. Semakin baik ketiga faktor tersebut, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Temuan ini sejalan dengan penelitian **Ramadhan dan Said (2025)**, **Dewati dan Marfuah (2021)**, serta **Febrianti dan Bakhtiar (2023)** yang menyatakan bahwa faktor psikologis, ekspektasi keuntungan, dan pengetahuan investasi berperan penting dalam menentukan keputusan investasi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh **risk tolerance, expected return, dan pengetahuan investasi** terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi negeri wilayah Jabodetabek. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa **risk tolerance, expected return, dan pengetahuan investasi** secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga terbukti secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani mengambil keputusan investasi pada aset cryptocurrency yang memiliki volatilitas tinggi. Di sisi lain, harapan memperoleh keuntungan (**expected return**) menjadi motivasi utama dalam menentukan pilihan investasi, sedangkan pengetahuan investasi berperan penting dalam membantu investor melakukan analisis yang lebih rasional sebelum mengambil keputusan. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa keputusan investasi cryptocurrency tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis, tetapi juga oleh kemampuan investor dalam memahami karakteristik investasi dan hubungan antara risiko dengan tingkat pengembalian.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi, regulator, maupun pelaku industri keuangan dalam meningkatkan literasi investasi, khususnya mengenai aset digital cryptocurrency. Program edukasi yang menekankan pemahaman risiko, potensi keuntungan, serta pengelolaan investasi yang bijaksana diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek serta menggunakan tiga variabel independen. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian, meningkatkan jumlah responden, serta menambahkan variabel lain seperti **financial literacy, financial behavior, overconfidence, financial technology, herding behavior**, atau **risk perception** sehingga mampu memberikan model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan perilaku keputusan investasi cryptocurrency.

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11394>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta atas dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di wilayah Jabodetabek yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan selama penyusunan penelitian ini.

Reference

- Adiputra, I. G. (2021). *The Influence Of Overconfidence, Representative Bias, And Risk Tolerance In Investment Decision Making: Evidence On Stock Investors In Indonesia*. *Natural Sciences: Journal Of Hunan University*, 48(4), 195–205.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anisa, D., Anggraini, T., & Tambunan, K. (2023). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Berinvestasi Di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2674–2682. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1698>
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V4i3.2448>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi. *Distribusi: Journal Of Management And Business*, 9(1), 15–28.
- Cecilia, I., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Adanya Toleransi Risiko, Ilusi Kontrol Dan Keengganan Rasa Menyesal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Muda. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 864–870. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i4.20537>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V3i2.2338>
- Hasanudin, A. M., Fachri, A., & Hanif. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Market Cryptocurrency Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1–18.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 602–612.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2025*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/343935/Peraturan-Ojk-No-23-Tahun-2025>
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2022.V6.I3.5224>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedhi, U. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jabodetabek. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 2(3), 252–267.
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(2), 342–353. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V15i02.68540>
- Sarawatari, Y. A., Hasan, A., & Ivalaili. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer-To-Peer Lending Syariah. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2).